

**PERAN PROGRAM ADIWIYATA PADA PEMBENTUKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1
WAJAK**

SKRIPSI

OLEH

WILDAN NUR MUBAROK

NIM: 201864010031

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006345



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS RADEN RAHMAD MALANG**

2022

**PERAN PROGRAM ADIWIYATA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 WAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

WILDAN NUR MUBAROK

NIM: 201864010031

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006345



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN PROGRAM ADIWIYATA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 WAJAK

SKRIPSI

Oleh

WILDAN NUR MUBAROK

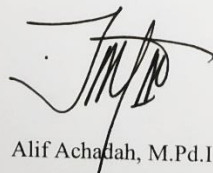
NIM: 201864010031

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006345

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 17 April 2022

Dosen Pembimbing



Alif Achadiah, M.Pd.I

NIDN. 0217068503

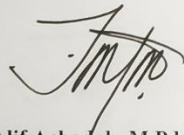
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas ilmu keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

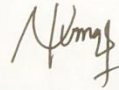
Pada hari : Jumat
Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua,




Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN.0217068503

Sekretaris,



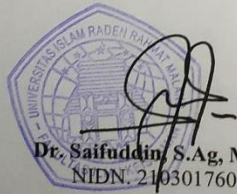
Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN.2104058501

Penguji Utama,



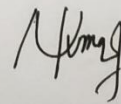
Dr. H. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN.0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin S. Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildan Nur Mubarak
NIM/NIMKO : 201864010031/ 2018.4.064.0801.1.006345
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter
Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Wajak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Wildan Nur Mubarak

ABSTRAK

Mubarok, Wildan Nur. 2022. *Peran Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMPN 1 Wajak*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Alif Achadah, M.Pd.I

Kata Kunci : *Program Adiwiyata, Pendidikan Karakter, Karakter Peduli Lingkungan*

Karakter yang baik tidak muncul secara tiba-tiba melainkan melalui proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan karakter melalui pendidikan di sekolah maupun di rumah sangat dibutuhkan. Sebenarnya inti dari penghargaan adiwiyata bukan terletak pada nilai dan harga semata, tetapi pada pengakuan yang tersirat atas dedikasi membangun generasi Indonesia dalam mengelola mutu lingkungan hidup melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta pembentukan karakter secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui konsep program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak, (2) mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak.

Untuk mencapai tujuan diatas, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) program adiwiyata dilaksanakan di SMPN 1 Wajak dengan konsep kegiatan dan kebijakan yang berpedoman pada prinsip edukasi, partisipatif dan berkelanjutan. (2) pelaksanaan program adiwiyata di SMPN 1 Wajak sesuai dengan 4 standar penilaian, yaitu menerapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan, melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan hidup dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan dengan pelajaran dan pembelajaran, mengadakan berbagai kegiatan aksi lingkungan berbasis partisipatif yang di laksanakan oleh sekolah maupun pihak luar, dan mengelola sarana pendukung yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana yang telah disediakan (green house, taman kelas, kebun buah, kolam, hutan madrasah, kantin, dll). (3) faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata adalah dukungan kerjasama Sumber Daya Manusia (SDM), komitmen yang tinggi, inovasi yang prospektif dan berkelanjutan. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program Adiwiyata adalah dukungan warga madrasah yang belum optimal dan dukungan biaya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap dari lisan ini melainkan ucapan rasa syukur kehadiran Ilahi Rabbi. Rabb yang Maha Suci, Maha Segalanya, Dia-lah Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMPN 1 Wajak” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang dan kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak lepas dari bantuan dan dorongan moril serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin Malik, S. Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.

4. Ibu Alif Achadah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dan penguji, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku yakni Bapak Nur Salim dan Ibu Khusaini Arifah yang telah memberikan dukungan dan do'a secara penuh kepada peneliti, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. Gagoek Trijogo DL beserta jajaran guru-guru di SMPN 1 Wajak yang telah mengizinkan dan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi selama proses penelitian.
8. Semua pihak yang namanya tidak mampu disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis sebagai perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik kedepannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat baik bagi penulis maupun yang membacanya.

Malang, 17 April 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Wildan Nur Mubarak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Istilah	14
G. Penelitian Terkait	15
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Konsep Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan	20
B. Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan	40
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Kehadiran Peneliti	45
C. Lokasi Penelitian	46

D.	Sumber Data.....	46
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	47
F.	Analisis Data.....	49
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	50
H.	Tahap-tahap penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
A.	Gambaran Objek Penelitian.....	53
B.	Paparan Data dan Analisis Data.....	56
C.	Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		90
RIWAYAT HIDUP.....		96



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait	18
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Wajak	55
Tabel 4. 2 Data Siswa SMPN 1 Wajak	55
Tabel 5 1 Data Guru Dan Karyawan SMPN 1 Wajak	92



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Adiwiyata.....	92
Gambar 2 Kegiatan Keagamaan.....	93
Gambar 3 Wawancara.....	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen	90
Lampiran 2 Gambar	92
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	94



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hidup tidak lepas dari pendidikan karena manusia diciptakan bukan sekedar untuk hidup, ada tujuan yang lebih mulia dari sekedar hidup yang harus diwujudkan dan itu memerlukan ilmu yang diperoleh dari pendidikan. Pendidikan merupakan segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.¹ Terkait dengan definisi pendidikan tersebut maka inti dari pendidikan adalah untuk merubah tingkah laku, intelegensi, kepribadian pada setiap individu.²

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju ke arah yang lebih baik dan sempurna. Tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek menjalani kehidupan.³

Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Bahkan menjadi faktor dominan di dalam proses peningkatan kecerdasan bangsa. Betapa penting dan strategis peranan pendidikan di dalam pembangunan bangsa, hal tersebut

¹ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 17

² Alif Achadah, Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 13

³ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hal. 18.

telah diakui sejak dirumuskannya UUD 1945. Tanpa bangsa yang cerdas tidak mungkin bangsa itu ikut serta dalam percaturan global.⁴ Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik.⁵

Allah SWT berfirman dalam QS Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Mujadilah:11)⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang setiap orang yang beriman baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda, wajib hukumnya menuntut ilmu.

⁴ Epon Ningrum, Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan, *Jurnal Geografi Gea*, Vol. 9 No. 1, 2016, hal. 2

⁵ Seprian Patandianan, Lahming, dan Moh. Ahsan S. Mandra, Analisis Pelaksanaan Program Adiwiyata Di Kota Makassar, *UNM Environmental Journals*, Vol.3 No.3, 2020, hal. 91

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV, Diponegoro, 2006), hal. 793

Kewajiban menuntut ilmu bukan hanya ilmu agama melainkan juga ilmu dunia yang menunjang kehidupan sehari-hari. Allah akan memudahkan urusan di dunia dan di akhirat bagi siapapun yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan, dan Allah juga akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu.

Seiring perkembangan zaman dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 pada pasal 3, tujuan pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁷ Namun, saat ini pendidikan khususnya pendidikan agama Islam mengalami penurunan dalam hal kualitasnya. ★★★★★

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁸ Pendidikan

⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Rosda Karya), hal. 26.

⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 3-4.

karakter adalah penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat-istiadat.⁹ Pendidikan karakter memiliki peranan yang esensial dalam rangka mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkiti bangsa Indonesia berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai bangsa Indonesia.¹⁰ Pembangunan karakter merupakan sesuatu yang sangat esensi sebagai upaya menumbuhkan dan

membangun perilaku generasi muda dan pendidikan karakter berfungsi sebagai nahkoda dalam pembentukan perilaku dan norma agar sesuai dengan ciri khas bangsa.¹¹

⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.48.

¹⁰ Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacanaan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hal. 113.

¹¹ Alif Achadah, Aktualisasi Pendidikan Karakter Religius untuk Membentuk Perilaku Baik Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ash Sholihuddin Dampit, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. Vol. 4, No. 5, 2020, hal. 127

Menurut Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang berjumlah 18 nilai-nilai karakter. Nilai atau karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat, kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Peduli lingkungan, melalui nilai tersebut pemerintah mengharapkan untuk generasi muda mempunyai karakter peduli terhadap lingkungan.

Lingkungan adalah kondisi fisik permukaan bumi yang didalamnya terdapat makhluk hidup yang terdiri dari flora, fauna dan manusia. Lingkungan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi keadaan kehidupan manusia itu sendiri. Hal ini termuat dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada bab I pasal 1 menyebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Pendidikan lingkungan hidup (PLH) adalah proses perubahan sikap dan perilaku dalam usaha mendewasakan manusia dalam bidang lingkungan hidup, proses ini dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan serta membutuhkan suri

tauladan pendidik.¹² Pendidikan lingkungan hidup memiliki tujuan sebagai pelengkap individu atau kelompok dengan memberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk meningkatkan perhatian terhadap lingkungan sebagai solusi permasalahan terhadap lingkungan. Salah satu program pendidikan yang mengarahkan pada usaha menanamkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik adalah Program Adiwiyata, yang dikembangkan pemerintah melalui kerjasama kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan nasional.

Program Adiwiyata merupakan sebuah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya pada lingkungan sesuai pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI. No. 05/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Peraturan ini membahas syarat-syarat suatu sekolah mendapat penghargaan Adiwiyata, syarat-syaratnya: ”(i) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan; (ii) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan; (iii) Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif; (iv) Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung sekolah”.

Tujuan dari program Adiwiyata adalah meningkatkan kapasitas sekolah untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata atau sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan program Adiwiyata. Meningkatkan pencapaian kinerja pengelolaan Adiwiyata baik di propinsi maupun dikabupaten/kota termasuk sekolah dan masyarakat sekitarnya.

¹² Shinta, *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup di Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. (Yogyakarta: Galangpress.2017), hal 7

Untuk mencapai tujuan dari program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, maka dibutuhkan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan rutin dan berlanjut maka sedikit demi sedikit akan dapat mencapai suatu tujuan tersebut. Pada hakikatnya, dalam suatu proses mencapai suatu tujuan, bukan hanya tujuan yang dicapai, tetapi nilai dari prosesnya yang paling penting. Sehingga karakter peduli lingkungan ada dan menyatu pada diri masyarakat madrasah sehingga dimanapun ia berada ia akan selalu peduli terhadap lingkungannya.

Pada aspek pengembangan kurikulum berbasis lingkungan akan membahas secara spesifik tentang konsep dasar kurikulum, kurikulum pendidikan lingkungan hidup dan pengembangan kurikulum. Secara etimologis, istilah curriculum berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya “pelari” dan curere yang berarti “tempat berpacu” dalam hal ini kurikulum berarti suatu jarak tempuh yang harus dilalui oleh seseorang pelari dari garis start sampai dengan garis finish untuk memperoleh sebuah medali atau penghargaan atas hasil yang telah dicapainya.¹³ Jarak yang harus ditempuh tersebut kemudian

berubah menjadi program sekolah dan semua elemen masyarakat yang terlibat didalamnya. Maka inovasi atau konsep kurikulum akan bersifat dinamis, dalam arti bisa dapat berubah mengikuti perkembangan zaman, minat dan kebutuhan

¹³ Zanol Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011).hal 07

peserta didik, tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern.

Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan tetap ditinjau kurikulum pada umumnya dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dan untuk pengembangan integrasinya dikembangkan sendiri oleh sekolah. Pada pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan perlu adanya tenaga pendidik yang terampil dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan serta sarana dan prasarana yang mendukung proses dalam pembelajaran terkait lingkungan. Umumnya pelaksanaan kurikulum pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk membekali peserta didik dalam wawasan intelektual yang kaitannya dengan lingkungan sekitar. Selain hal itu juga memberikan dasar-dasar untuk menjaga dan cara dalam bentuk upaya mengatasi masalah lingkungan sekitar.

Hal ini terus berlanjut, generasi penerus bangsa akan surut dan tidak bersemangat dalam menjaga kondisi lingkungan yang tergerus dirusak oleh manusia itu sendiri. Solusi yang dapat membangkitkan perilaku peserta didik adalah membekali pengetahuan tentang lingkungan hidup pada generasi muda untuk mempunyai karakter peduli lingkungan salah. Berdasarkan pedoman program Adiwiyata yang dijelaskan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia pada tahun 2013 bahwa pengembangan kurikulum berbasis lingkungan terdiri dari: (a) Pengembangan model pembelajaran lingkungan hidup (intergrasi dan monolitik); (b) Penggalan dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar isu nasional dan isu

global; (c) Pengembangan kegiatan kurikuler dengan model lingkungan hidup; (d) Pengembangan metode pembelajaran yang menumbuhkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar.

Program sekolah Adiwiyata mempunyai peran yang sangat vital dalam meningkatkan kepedulian lingkungan hidup yang sedang mengalami kemunduran karena peserta didik tidak mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan. Tujuan program Adiwiyata sendiri adalah mewujudkan warga sekolah yang didalamnya mempunyai sikap bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).

Pelaksanaan program Adiwiyata diletakan pada dua prinsip dasar, sebagai berikut: (1) Partisipatif: Komunitas sekolah dalam hal ini harus ikut aktif terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran yang dimiliki; (2) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terstruktur dan terus menerus secara komprehensif, melalui program Adiwiyata diharapkan menjadi warga sekolah yang ikut andil dalam kegiatan sekolah menuju

lingkungan yang sehat, bersih dan bisa menghadapi permasalahan lingkungan yang bisa saja terjadi.¹⁴

Permasalahan lingkungan yang dimaksud adalah pemahaman dalam menafsirkan kondisi lingkungan. Kemampuan dari setiap karakter individu akan berbeda dalam memahami sebuah keadaan lingkungan, sehingga individu dapat bertindak untuk hal yang bisa dilakukan dengan cara literasi lingkungan. Literasi lingkungan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat memahami atau menafsirkan kondisi lingkungan disekitarnya. Literasi lingkungan terdiri dari empat bagian yaitu pengetahuan peserta didik tentang lingkungan, keterampilan kognitif peserta didik, sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan.¹⁵

Program Adiwiyata memiliki hubungan dengan pembentukan karakter seseorang, pembentukan karakter ini akan di salurkan melalui pendidikan karakter yang ada disekolah maupun kegiatan yang ada di sekolah. Misalnya menerapkan tertib membuang sampah pada tempatnya, menerapkan kantin Adiwiyata, menjalankan piket kelas dan kerja bakti di sekolah dan lain sebagainya. Kegiatan program adiwiyata di SMPN 1 Wajak sudah membiasakan budaya bersih-bersih yang meliputi taman sekolah, kelas, lapangan dan semua lingkungan sekolah. Selain itu juga berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukakan oleh pihak sekolah yang

¹⁴ Muhammad Desfandi, Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol 2, No 1, 2015, Hal 31-37.

¹⁵ Kusumaningrum, Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, Vol 1, No 2, (2018), Hal 57-64.

berhubungan dengan program ini ialah seperti adanya green house, pengomposan, hidroponik, dan penghijauan.

Peneliti memilih lokasi di SMPN 1 Wajak karena SMP ini merupakan salah satu sekolah di Malang yang mempunyai peringkat program Adiwiyata mandiri. Dan juga untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dari latar belakang di atas, peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati pengaruh dari berbagai faktor yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“PERAN PROGRAM ADIWIYATA PADA PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SMPN 1 WAJAK”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk memberikan batasan yang akan kita kaji, sehingga kita bisa mendapatkan permasalahan yang jelas dan tepat yang kemudian dicari pemecahannya, sehingga nantinya akan dihasilkan data-data yang sesuai dengan yang kita inginkan dan penyusunan penelitiannya dapat dilakukan secara sistematis dan mudah dipahami serta pembahasannya tidak

melebar. Maka peneliti memfokuskan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak?
2. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam melaksanakan program Adiwiyata di SMPN 1 Wajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan dari penelitian, dengan demikian dapat diperoleh jawaban yang lebih jelas dari fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Wajak
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam pelaksanaan program Adiwiyata di SMPN 1 Wajak

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Studi ini dilakukan secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pembentukan karakter peduli lingkungan melalui salah satu program sekolah.

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat:

a. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA)

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman serta kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Bagi Lembaga (Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wajak)

Menjadi informasi dan referensi terkait dengan penanaman nilai-nilai karakter religius di sekolah, dengan harapan dapat memberikan dampak positif dalam proses pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan karakter religius di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya pembentukan karakter disiplin, sehingga peneliti dapat mengambil pelajaran dari penelitian tersebut.

d. Bagi Pendidik (Guru)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam kepentingan masa depan pendidikan di SMPN

1 Wajak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah pemahaman, maka penulis perlu memberikan batasan ruang lingkup penelitian dengan pokok-pokok permasalahan:

1. Waktu penelitian akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang akan dilaksanakan nanti.
2. Karakteristik penelitian, yakni gambaran umum tentang SMPN 1 Wajak yang meliputi profil sekolah, struktur organisasi, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan di atas yang berjudul Peran Program Adiwiyata Pada Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa di SMPN 1 Wajak

a. Konsep Program Adiwiyata

Konsep ialah pendayagunaan sumber daya secara efektif untuk meraihtujuan. Konsep berisi ilmu dan seni yang dikemas dalam rangka pengaturan proses pendayagunaan sumber daya manusia secara efektif, dengan dukungandari sumber-sumber lain dalam sebuah organisasi demi ketercapaian suatu tujuan. Program adiwiyata adalah program yang ditujukan sebagai upaya pembentukan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam hal pelestarian lingkungan hidup melalui prinsip edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep program adiwiyata adalah seni untuk mengatur strategi pemberian pendidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan menciptakan lembaga pendidikan yang peduli dan berbudaya lingkungan secara berkelanjutan.

b. Pembentukan karakter

Karakter berarti tabiat, hukum kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan kesusilaan yang kelak dipahami sebagai sifat yang melekat pada diri manusia.

Karakter merupakan hukum berbuat dan berwatak yang menjadi identitas pribadi untuk hidup dan bekerja sama. Pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan untuk menyesuaikan dan menanamkan kepribadian pada diri peserta didik. Ada banyak rupa pola pendidikan karakter, namun di penelitian ini akan terfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan.

c. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan adalah praktik atau tindakan yang mencari akal untuk menghambat kehancuran pada lingkungan alam disekitarnya dan melebarkan upaya-upaya untuk memperbaiki, melestarikan, dan menghambat kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada peserta didik menghasilkan karakter peduli lingkungan. Indikator peduli lingkungan dapat diukur melalui indikator sekolah dan kelas saat siswa melakukan tindakan di sekolah ataupun di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah sistem pendidikan diperlukan pembentukan karakter dengan keterlibatan

antara partikel-partikel watak yang mengandung etos-etos perilaku, yang dilakukan secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya.

G. Penelitian Terkait

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, antara lain:

No	Sumber Penelitian Terkait	Judul Penelitian	Isi Penelitian
1.	Erikatus Solihah Alfatkhi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2020	Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 10 Blitar	Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui implikasi program Adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan pada diri siswa di MIN 10 Blitar, Hasil dari penelitian ini yaitu Program Adiwiyata di MIN 10 Blitar belum berhasil merubah perilaku siswa menjadi lebih peduli dengan lingkungan.
2.	Muhammad Wildan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2018.	Implementasi Program Adiwiyata Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah dan SDU Al Ya'lu Kota Malang	Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa SD Insan Amanah dan SDU AL Ya'lu, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program adiwiyata berhasil membentuk karakter peduli lingkungan siswa dengan menggunakan dua prinsip yakni prinsip parsitifatif dan prinsip kontinuas.

3.	Didit Haryadi, Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan, volume 1, nomor 1, tahun 2021.	Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu	<p>Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran terkait dengan pelaksanaan Manajemen Program adiwiyata yang dilihat dari Pelaksanaan keempat komponen dan karakter peduli lingkungan siswa yakni Kebijakan berwawasan lingkungan (2) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan (3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, (4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan memiliki kriteria sangat baik, meskipun demikian tidak berarti karakter peduli lingkungan siswa secara otomatis baik., hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Program adiwiyata di SMP Pangudiluhur memenuhi jika dilihat dari keterpenuhan empat komponen adiwiyata.</p>
----	--	---	---

4.	Muhammad Sobri, Nursaptini, Arif Widodo, Deni Sutisna, Jurnal Pendidikan IPS, volume 6, nomor 1, tahun 2019.	Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah.	Penelitian pada jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui beberapa identifikasi kultur sekolah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakter disiplin siswa terbentuk melalui beberapa identifikasi kultur sekolah yakni artifak sekolah, tata tertib, ritus atau upacara-upacara, dan nilai-nilai atau keyakinan yang dianut warga sekolah.
5.	Marta Indah Kurniawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2020.	Pembentukan karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Adiwiyata Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Blitar	Penelitian skripsi ini bertujuan mendeskripsikan dampak dari penerapan progra Adiwiyata yang berkaitan dengan krakter peduli lingkungan pada siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu program Adiwiyata belum berhasil membentu karakter peduli lingkungan pada siswa, tapi terdapat perubahan yang harus diapresiasi yaitu siswa lebih peka dan peduli dengan lingkungannya.

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian terkait diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda, dikarenakan penelitian ini membahas peran program adiwiyata pada pembentukan karakter peduli lingkungan siswa di SMPN 1 Wajak.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh tentang skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, lembar persetujuan, Abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan dalam menyusun dan mengkaji skripsi.

Bab II berisi tentang kajian pustaka yang mencakup pembahasan tentang peran program adiwiyata pada pembentukan karakter religius.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dari semua isi atau hasil penelitian ini.